

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan perbaikan keluhan yang sangat sakit terjadi pada lengan atas kiri sebanyak 3 karyawan, sakit dipunggung sebanyak 21 karyawan, sakit pada pinggang sebanyak 18 karyawan, sakit pada bokong sebanyak 9 karyawan, sakit pada betis kiri sebanyak 6 karyawan, sakit pada betis kanan sebanyak 6 karyawan, sakit pada kaki kiri sebanyak 6 karyawan, sakit pada kaki kanan sebanyak 6 karyawan. Total elemen gerakan saat proses pengambilan pakan (benang) sebanyak 3 gerakan dengan total waktu 10 detik, proses pengambilan pembatas (alat ukur kain) sebanyak 3 gerakan dengan total waktu 18 detik, proses pengambilan malam (lilin) sebanyak 3 gerakan dan total waktu 20 detik
2. Penelitian ini menghasilkan kursi yang baru, *redesain* dari kursi kerja tenun yang sudah digunakan saat ini. Pengukuran dimensi tubuh karyawan meliputi : tinggi popliteal, panjang popliteal, lebar pinggul, tinggi bahu duduk, lebar bahu. Adapun rancangan kursi : tinggi kursi 58 cm, panjang kursi 35 cm, lebar kursi 44 cm, tinggi sandaran 59 cm, lebar sandaran 40 cm, panjang sandaran kedepan 7 cm. Pada rancangan kursi kerja tenun yang baru menambahkan laci, sandaran yang ditambahkan busa, alas duduk yang ditambahkan busa.
3. Keluhan karyawan sangat sakit setelah perbaikan sangat sakit terjadi pada lengan atas kiri sebanyak 1 karyawan, pinggang 4 karyawan, punggung 3 karyawan dan bokong 1 karyawan, sakit pada betis kiri 2 karyawan, sakit pada betis kanan 4 karyawan, kaki kiri 2 karyawan, kaki kanan 3 karyawan. Setelah perbaikan untuk proses pengambilan pakan (benang), pengambilan pembatas (alat ukur), pengambilan malam (lilin) membutuhkan waktu 5,2 detik. Gerakan tangan kiri dan kanan menjadi seimbang serta dapat menghilangkan gerakan berdiri dan berjalan saat proses pengambilan alat dan bahan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran kepada pihak Irul Tenun Jepara sebagai pertimbangan antara lain :

1. Rancangan kursi kerja tenun yang ergonomis dan penambahan dapat menjadi pertimbangan pada Irul Tenun Jepara saat adanya perbaikan fasilitas pada tempat kerja.
2. Perancangan fasilitas kerja sebaiknya memperhatikan ukuran dimensi tubuh karyawan sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan nyaman.
3. Untuk kedepannya produk ini bisa di *improve* lebih maksimal lagi sehingga tingkat keergonomisannya jauh lebih meningkat dari rancangan yang dibuat dalam penelitian ini.

